

Strategi Manajemen Radio SIPP FM Padang Dalam Mempertahankan Eksistensinya

Nabilla Arsyia Amara¹, Nurlaila Mahareza², Yulmiati³,
Graha Tanzila⁴, Desy Gusmanita⁵, Khansa Nabila⁶

¹ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

² Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

³ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

⁴ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

⁵ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

⁶ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Correspondence Email : nabillaarsyaamara@gmail.com

Article Info

Article history:
Received
Revised:
Accepted
Available online

Abstrak

Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi manajemen yang diterapkan oleh SIPP FM 105.8 Padang dalam mempertahankan eksistensinya di tengah industri penyiaran yang semakin kompetitif dan berorientasi digital. Penelitian terdahulu lebih fokus pada teori manajemen dan komunikasi, namun kurang mengkaji adaptasi strategi dalam konteks fleksibilitas organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana SIPP FM sebagai radio lokal menyesuaikan diri dengan perubahan audiens dan memanfaatkan teknologi. Rumusan masalahnya adalah bagaimana SIPP FM menyesuaikan strategi dengan preferensi pendengar di era digital dan bagaimana optimalisasi sumber daya berkontribusi pada keberlanjutan radio. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada SIPP FM di Padang, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil analisis dengan pendekatan menggunakan Contingency Theory menunjukkan pentingnya fleksibilitas manajerial dan keberhasilan SIPP FM dalam memanfaatkan teknologi dan kolaborasi komunitas. Penelitian ini merekomendasikan penelitian lanjutan dengan pendekatan mixed-method serta penguatan kebijakan dan inovasi untuk memperkuat keberlanjutan organisasi radio.

Kata kunci: Strategi Manajemen, Penyiaran Radio, Radio Lokal, Contingency Theory

Abstrack

This study highlights the importance of the management strategy implemented by SIPP FM 105.8 Padang in maintaining its existence amid the increasingly competitive and digitally-oriented broadcasting industry. Previous studies have mainly focused on management functions and communication theories, but have not sufficiently explored the adaptation of strategies within the context of organizational flexibility in response to internal and external conditions. Therefore, this research aims to explore how SIPP FM, as a local radio station, adapts to audience changes and utilizes technology to address these challenges. The research questions are how SIPP FM adjusts its strategy to audience preferences in the digital era and how the optimization of organizational resources contributes to the station's sustainability. Using a qualitative approach and a case study of SIPP FM in Padang, data was collected through interviews and observations. The findings emphasize the importance of managerial flexibility in responding to changes and SIPP FM's success in leveraging technology and community collaboration. The study recommends further research with a mixed-method approach and strengthening policy and innovation aspects to ensure radio station sustainability.

Keyword: Management Strategy, Radio Broadcasting, Local Radio, Contingency Theory

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan media baru telah mengubah lanskap industri penyiaran secara signifikan, bahkan banyak perkiraan yang menyatakan bahwa penyiaran radio suatu saat akan mencapai titik habisnya, semua itu didukung dengan kehadiran platform media sosial, layanan streaming, dan aplikasi digital yang secara langsung menggeser kebiasaan konsumsi media masyarakat, yang kini lebih mengutamakan akses cepat dan fleksibilitas (Ummah, 2021). Nielsen Radio Audience Measurement pada kuartal ketiga tahun 2016 menunjukkan bahwa 57% pendengar radio ternyata berasal dari Generasi Z dan millennial (Gogali & Tsabit, 2020). Dua generasi yang hidup di era teknologi ini yang ternyata hadir sebagai konsumen dominan, secara langsung menantang stasiun radio untuk menciptakan strategi demi mempertahankan eksistensinya di tengah tuntutan preferensi yang tercipta. Radio SIPP FM, menjadi salah satu radio lokal di Kota Padang yang memiliki ciri khas tersendiri dan masih beroperasi hingga saat ini, tentu menarik untuk dibahas dan diidentifikasi faktor-faktor dan strategi yang mendukung keberlanjutan radio dalam menghadapi persaingan di era digital dan tetap relevan bagi para pendengar setianya.

Dalam banyak studi terkait penelitian pada radio saat menghadapi tantangan era digital, sebagian besar studi berfokus pada stasiun radio berskala nasional atau stasiun yang memiliki jaringan yang besar, sehingga konteks dan dinamika stasiun radio lokal seperti SIPP FM Padang masih kurang terwakili (Kushardiyanti, 2023). Pendekatan penelitian yang dominan cenderung terpusat pada analisis operasional manajemen atau strategi promosi semata tanpa mengeksplorasi integrasi elemen-elemen manajerial lain seperti kemampuan organisasi untuk beradaptasi secara dinamis terhadap perubahan lingkungan industri (Setiadi, 2023). Studi terkait strategi radio lokal di Indonesia juga masih minim dalam membahas bagaimana kombinasi faktor internal dan eksternal dapat membentuk pola keberlanjutan operasionalnya (Birowo et al., 2016). Maka diperlukan penelitian yang lebih spesifik dan komprehensif untuk mengidentifikasi strategi manajemen yang mampu mempertahankan eksistensi stasiun radio lokal, terutama dengan mempertimbangkan aspek kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar serta teknologi.

Beberapa penelitian terdahulu terkait manajemen dan strategi radio dalam mempertahankan eksistensinya yang telah dilakukan pada umumnya memakai pendekatan pada teori fungsi manajemen (Jamil et al., 2022), kemudian juga terdapat penelitian yang berfokus pada teori Strategi dan Manajemen Komunikasi (Hilmi et al., 2022; Novendra et al., 2023), lalu terdapat pendekatan penelitian terhadap teori Organisasi Klasik (Manajemen & Zahara, 2021), dan juga terdapat penelitian yang memakai pendekatan pada teori Manajemen Media (Rahmadini et al., 2024). Pada umumnya seluruh penelitian memiliki output untuk mengetahui bagaimana resolusi

dari sebuah stasiun radio untuk menghadapi perubahan dinamis dan ancaman terhadap eksistensinya, pada penelitian ini, pembaruan yang akan penulis sajikan terdapat pada pendekatan teori yang dipakai dengan menggunakan salah satu komponen strategi manajemen kepemimpinan sebuah organisasi, yaitu, *Contingency Theory*.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen yang diterapkan oleh Radio SIPP FM Padang dalam mempertahankan eksistensinya di tengah gempuran era digital. Dengan melakukan pendekatan teoretis pada *Contingency Theory*, penelitian ini ditujukan untuk menggali bagaimana kombinasi faktor internal dan eksternal, optimalisasi sumber daya, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dapat menjadi kunci keberlanjutan operasional radio ini. Sehingga muncullah pertanyaan bagaimana Radio SIPP FM menyesuaikan strategi terhadap preferensi pendengar di era digital? Bagaimana optimalisasi sumber daya organisasi berkontribusi pada keberlanjutan radio? Dan sejauh mana kemampuan dinamis radio ini membantu menghadapi tantangan pasar yang terus berkembang? Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami strategi manajemen media, khususnya di industri radio lokal, serta menawarkan rekomendasi yang relevan bagi Radio SIPP FM dan stasiun radio lainnya untuk tetap kompetitif dan relevan di era modern.

2. LITERATURE REVIEW

A. Strategi Dan Manajemen Radio

Strategi dan manajemen radio merupakan kombinasi pendekatan yang digunakan oleh stasiun radio untuk merencanakan, mengorganisasikan, dan mengimplementasikan langkah-langkah operasional demi mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan pendengar, mempertahankan eksistensi, dan menciptakan keberlanjutan bisnis (Indriyono Gitosudarso, 2001). Strategi radio melibatkan perencanaan program siaran yang menarik, pemanfaatan teknologi terkini, serta pendekatan pemasaran yang efektif. Manajemen radio mencakup aspek pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan operasional untuk mendukung pelaksanaan strategi tersebut (Vidyarti et al., 2023). Dalam praktiknya, strategi dan manajemen radio harus saling berintegrasi untuk menjawab kebutuhan audiens yang terus berubah, terutama di era digital. Misalnya, pendekatan strategi berbasis data memungkinkan stasiun radio memahami preferensi pendengar melalui analisis perilaku audiens (Pancawati et al., 2019).

Strategi dan manajemen radio adalah konsep yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan operasional stasiun radio untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan jumlah pendengar, menciptakan loyalitas audiens, dan menjaga keberlanjutan bisnis di tengah persaingan media (Saputro et al., 2023).

Strategi radio merujuk pada pendekatan sistematis dalam merancang konten, menentukan segmen audiens, serta memilih platform distribusi yang paling efektif untuk menjangkau target pendengar (Pratiwi & Meisuki, 2023). Sedangkan posisi manajemen radio melibatkan pengelolaan sumber daya organisasi, termasuk sumber daya manusia, teknologi, dan keuangan, guna mendukung pelaksanaan strategi tersebut secara efisien (Al-Anshori & Windri, 2025). Dalam industri penyiaran, strategi dan manajemen yang efektif harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi digital dan perubahan preferensi audiens (Aprilia et al., 2024).

B. Radio Lokal

Radio lokal adalah stasiun radio yang beroperasi di wilayah geografis tertentu dan menyasar komunitas pendengar dalam cakupan wilayah tersebut (Latifah & Muzaki, 2018). Radio lokal memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari stasiun radio nasional, yaitu fokus pada konten yang relevan secara lokal, seperti berita daerah, budaya, musik, dan isu-isu komunitas setempat. Radio lokal juga memainkan peran penting sebagai medium informasi, hiburan, dan edukasi yang dekat dengan kehidupan masyarakat lokal (Sinabariba, 2023). Sebagai bagian dari industri penyiaran, radio lokal sering kali menghadapi tantangan besar, terutama dalam menghadapi persaingan dengan media digital dan platform streaming yang menawarkan akses lebih luas dan fleksibel (Winda Kustiawan et al., 2024). Namun, kekuatan utama radio lokal terletak pada kemampuannya membangun kedekatan emosional dengan pendengarnya melalui konten yang personal dan spesifik secara lokal (Sinabariba, 2023). Dalam hal ini, Radio SIPP FM Padang merupakan salah satu contoh radio lokal yang terus beradaptasi untuk tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama di era digital yang penuh perubahan ini.

Radio lokal dapat dikategorikan berdasarkan aspek konten, audiens, dan model bisnis yang digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan operasionalnya. Dari segi konten, radio lokal sering kali menonjolkan program-program yang berbasis pada kearifan lokal, seperti musik daerah, berita komunitas, dan acara interaktif yang melibatkan partisipasi langsung pendengar (Damayanti et al., 2024). Kemudian aspek audiens mencakup segmentasi pendengar yang lebih spesifik, misalnya generasi muda, komunitas adat, atau kelompok tertentu yang memiliki ketertarikan pada konten lokal (Damayanti et al., 2024). Metode evaluasi efektivitas radio lokal biasanya melibatkan survei pendengar, analisis data audiens, dan penilaian terhadap daya tarik program siaran, strategi ini menunjukkan bagaimana radio lokal dapat memanfaatkan karakteristik uniknya untuk tetap relevan di tengah perubahan pola konsumsi media di era digital (Adhim & Zaini, 2023).

C. Contingency Theory

Contingency Theory merupakan salah satu teori dalam manajemen yang menekankan pentingnya kesesuaian antara strategi, struktur, dan situasi tertentu untuk mencapai efektivitas organisasi (Astuti, 2016). Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Lawrence dan Lorsch (1967) dan berkembang sebagai pendekatan yang fleksibel dalam memahami dinamika manajemen. Dalam konteks organisasi (Astuti, 2016), Contingency Theory menegaskan bahwa tidak ada satu pendekatan manajerial yang dapat berlaku untuk semua situasi, sebaliknya, keberhasilan manajemen bergantung pada kemampuan untuk menyesuaikan strategi dengan faktor internal seperti sumber daya dan budaya organisasi, serta faktor eksternal seperti lingkungan pasar dan teknologi (Arifiani, 2022). Konsep ini relevan untuk organisasi radio yang menghadapi tantangan signifikan di era digital. Dengan memahami hubungan antara variabel situasional dan strategi organisasi,

Contingency Theory juga memberikan kerangka untuk mengkategorisasi berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas strategi organisasi, yang dapat dikelompokkan ke dalam aspek internal dan eksternal (Anatan, 2011). Aspek internal mencakup struktur organisasi, budaya kerja, dan kemampuan sumber daya manusia, sedangkan aspek eksternal meliputi dinamika pasar, teknologi, dan regulasi yang berlaku. Metode pendekatan evaluasi dalam teori ini biasanya melibatkan analisis situasional yang bertujuan mengidentifikasi variabel-variabel kunci yang harus disesuaikan dengan strategi organisasi (Anatan, 2011). Dengan pendekatan ini, membantu organisasi radio menciptakan strategi manajemen yang adaptif dan relevan, memastikan keberlanjutannya dalam menghadapi perubahan yang dinamis, organisasi juga dapat menggunakan metode SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internalnya, serta peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi (Arifiani, 2022).

3 METODE

Penelitian ini berfokus pada strategi manajemen Radio SIPP FM Padang dalam mempertahankan eksistensinya di era digital, sebuah fenomena yang relevan mengingat tantangan signifikan yang dihadapi industri penyiaran saat ini. Kehadiran platform digital seperti layanan streaming dan media sosial telah mengubah pola konsumsi media masyarakat, yang berpotensi mengancam keberlanjutan stasiun radio lokal. Radio SIPP FM, sebagai salah satu radio lokal yang masih bertahan di Kota Padang, menarik perhatian penulis karena mampu beradaptasi dan terus menarik minat audiensnya meskipun persaingan media semakin ketat. Isu ini dipilih untuk mengeksplorasi lebih jauh strategi dan faktor manajerial yang mendukung keberlanjutan operasional Radio SIPP FM, sehingga dapat menjadi model atau referensi bagi stasiun radio lokal lainnya dalam menghadapi era digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami secara mendalam strategi manajemen Radio SIPP FM dalam mempertahankan eksistensinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Data primer yang diperoleh melalui observasi langsung ke lingkungan kerja Radio SIPP FM serta wawancara semi-terstruktur dengan beberapa pekerja, termasuk manajer, penyiar, dan staf operasional. Data sekunder meliputi dokumen internal arsip program siaran, dan data audiens, serta literatur yang relevan mengenai strategi manajemen dan radio lokal. Proses pemilihan sumber data dilakukan dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung responden dalam pengelolaan dan operasional Radio SIPP FM.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, observasi langsung dan wawancara semi-terstruktur. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi kerja, budaya organisasi, dan praktik manajerial di Radio SIPP FM. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai strategi, tantangan, dan inovasi yang dilakukan oleh manajemen radio. Data yang diperoleh dianalisis melalui pendekatan tahapan-tahapan kualitatif Miles dan Huberman, pertama dimulai dari transkripsi hasil wawancara, pengkodean dan reduksi data yang didapat ke dalam bentuk yang tersusun dan berpola, kedua, penyusunan dan identifikasi tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian, dan ketiga penyajian data berbentuk deskripsi untuk menggambarkan strategi manajemen yang diterapkan oleh Radio SIPP FM dalam mempertahankan eksistensinya (Rijali, 2019).

4. HASIL PENELITIAN

a. Profil dan Sejarah Radio SIPP FM Padang

Nama Radio	: SIPP FM
Frekuensi	: 105.8 MHz
Format	: Talkshow Interaktif dan Edukasi
Audience Call	: Keluarga SIPP
Slogan	: Inspirasi Keluarga Anda
Jam Siaran	: 18 Jam (05.00 s/d 23.00 WIB)
Alamat	: Jl.Air Dingin,RT.01/RW.IX Kel. Kec.Koto Tengah, Kota Padang
Email	: sippmedia@gmail.com
Website	: sippfm.com

SIPP FM 105.8 Padang adalah sebuah stasiun radio swasta yang dikelola oleh PT. Radio SwaraIndah PesonaPrima dan telah memiliki legalitas resmi di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Stasiun ini berlokasi di Kota Padang, Sumatera Barat. Berdiri sejak 25 September 1989, SIPP FM awalnya dikenal sebagai radio yang menyasar segmen anak muda. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2003, SIPP FM memantapkan diri dengan berfokus pada perempuan, yang kemudian melahirkan identitas baru sebagai

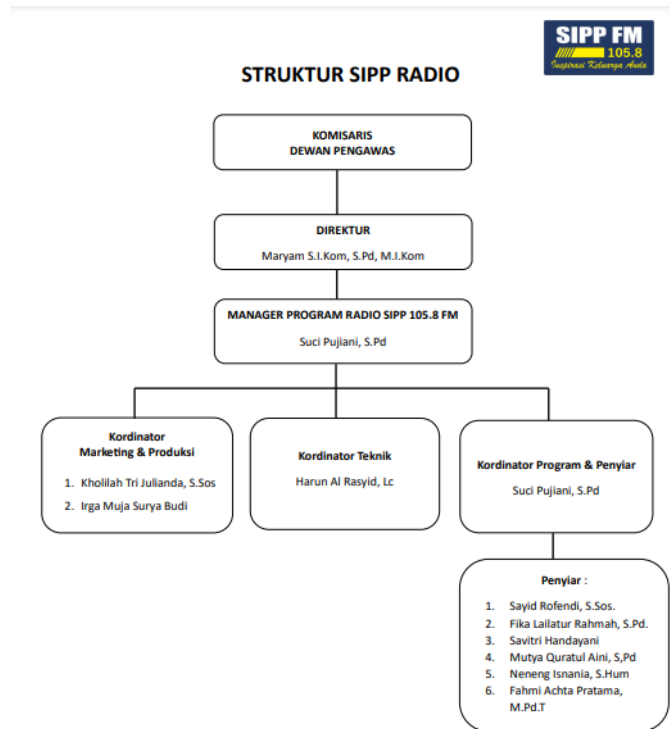
“SIPP FeMale Radio”. SIPP FeMale menerima manajemen baru pada pertengahan 2016 dan mengembangkan konsep baru dengan tema religius. Dengan perubahan ini, nama SIPP FeMale kembali ke nama aslinya, “SIPP FM”, sekaligus menegaskan posisinya sebagai radio dengan tagline “Inspirasi Keluarga Anda”.

b. Manajemen Radio SIPP FM Padang

PROGRAM SIARAN RADIO SIPP FM TAHUN 2024							
WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
SHIFT 1							
04.45 - 05.00	OPENING						
05.00 - 06.00	LENTERA SUBUH						
06.00 - 06.15	DZIKIR PAGI						
06.15 - 07.00	TADABBUR AL QUR'AN						
07.00 - 08.00	KAJIAN PAGI BERSAMA UAS						
08.00 - 09.00	SIARAN REGULER						
SHIFT 2							
09.00 - 10.00	INSPIRASI PAGI						
10.00 - 11.00	BERANDA PEREMPUAN	MOMPREENUR	DIALOG SOSIAL BUDAYA	JENDELA USAHA	KAJIAN JUM'AT	REGULER	TAMAN KITA
11.00 - 11.50	ENSIKLOPEDI ISLAM + INFO DUNIA ISLAM						
11.50 - 12.00	FILANTROPI ISLAM						
SHIFT 3							
12.00 - 12.05	HI-LITE NEWS						
12.05 - 13.00	LENTERA ZUHUR						
13.00 - 14.00	INSPIRASI SIANG						
14.00 - 15.00	REGULER	REGULER	REGULER	OASIS	DIALOG SIANG BERSAMA LAZ RC	REGULER	REGULER
SHIFT 4							
15.00 - 15.05	HI-LITE NEWS						
15.05 - 16.00	LENTERA ASHAR						
16.00 - 17.00	REGULER						
17.00 - 18.00	TADARUS SORIE (+ ZIKIR PETANG)						
SHIFT 5							
18.00 - 20.30	GEMA QUR'ANI						
20.30 - 21.30	DAKWATUNA (FIQH ZAKAT)	DAKWATUNA (FIQH IBADAH)	DAKWATUNA (FIQH MUNAKAHAT)	DAKWATUNA (Ust. Ardiansyah)	DAKWATUNA (TAFSIR)	DAKWATUNA (Ust. Ardiansyah)	DAKWATUNA (Ust. Ardiansyah)
SHIFT 6							
21.30 - 22.45	LENTERA MALAM						
22.45 - 23.00	CLOSING						

Gambar 1.
Program Siaran Radio SIPP FM Padang

SIPP FM kini menghadirkan program-program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan keluarga, terutama dari sudut pandang religius. Tidak hanya menghibur, program-program yang disajikan juga memberikan edukasi dan pemberdayaan melalui informasi tentang religi, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, hingga politik. Bentuknya bervariasi, mulai dari reportase, talkshow, tips praktis, hingga insert layanan masyarakat. Sesuai dengan visinya, menjadi “media perubahan diri dan keluarga dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia.” Semua ini dipadukan dengan sajian musik religi positif yang ringan dan hits, sehingga memberikan pengalaman mendengarkan yang nyaman dan bermakna. Target Audiens Radio SIPP FM menyasar keluarga modern yang membutuhkan hiburan berkualitas, inspirasi religi, dan wawasan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Audiens utama terdiri dari orang tua, pasangan muda, serta individu yang peduli terhadap pemberdayaan keluarga dan masyarakat.



Gambar 2.
Bagan Struktur Kepengurusan Radio SIPP FM Padang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada program director radio SIPP FM bahwa pekerja di radio banyak merangkap jabatan atau bekerja lebih dari satu jabatan karena kekurangan SDM, akan tetapi hal ini tidak mengurangi efektivitas mereka dalam bekerja secara optimal, inisitaif kerja seperti ini cenderung memudahkan menyelesaikan pekerjaan beberapa detail tentang deskripsi bagian kerja di sana di antaranya, General Manager (GM) Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional radio, termasuk pengambilan keputusan strategis, pengelolaan anggaran, dan menjaga keberlanjutan radio. GM juga merangkap sebagai penghubung utama antara manajemen dengan mitra eksternal, seperti sponsor dan komunitas. Program Director (PD) Mengelola jadwal program siaran, memastikan konten sesuai dengan visi dan misi radio, serta memantau kualitas program. Selain itu, PD merangkap sebagai koordinator penyiar, memastikan setiap penyiar memahami konsep program dan dapat menyampaikan konten secara efektif.

Video Producer dan Graphic Designer bertugas membuat dan mengedit video untuk promosi program radio, sementara yang bertanggung jawab atas desain visual, seperti poster digital atau materi branding. Keduanya sering bekerja sama dalam pembuatan konten kreatif untuk media sosial. Radio Announcer (On-Air Personality), sebagai penyiar, bertugas menyampaikan program siaran secara interaktif dan menarik, termasuk memandu talkshow, membacakan berita, dan berinteraksi dengan pendengar melalui telepon atau media sosial. News Producer, bertanggung jawab atas peliputan, penulisan, dan

penyiaran berita di program SIPP FM. Ia juga bekerja sama dengan penyiar untuk menyusun materi berita yang relevan dengan audiens. Digital Media Coordinator, memiliki peran ganda, yaitu mengelola media sosial radio, membantu produksi video, dan menangani administrasi operasional. Ia juga mendukung promosi program melalui konten digital yang menarik dan interaktif.

Target Audiens Radio SIPP FM menyasar keluarga modern yang membutuhkan hiburan berkualitas, inspirasi religi, dan wawasan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Audiens utama terdiri dari orang tua, pasangan muda, serta individu yang peduli terhadap pemberdayaan keluarga dan masyarakat. SIPP FM memahami target pasar dan media yang digunakan agar dapat berinteraksi dengan pendengar. Jika strategi target salah, tujuan tidak akan tercapai. Dengan mengetahui target pendengar, dapat menawarkan program-program dengan tema informasi dan hiburan terkini yang memiliki nilai edukasi sebagai radio alternatif di lingkungan.

Keberhasilan mempertahankan positioning juga menjadi tolok ukur kesuksesan suatu perusahaan. Oleh karena itu, SIPP FM terus berinovasi dalam strategi penyiaran agar program siarannya dapat dinikmati pendengar. Tagline SIPP FM, yaitu "Inspirasi Keluarga Anda" menggambarkan posisi radio ini sebagai wadah untuk keluarga, sambil menyebarkan semangat positif melalui edukasi dan hiburan. Selain itu, menyapa audiens dengan memosisikan radio ini sebagai teman setia yang menemani aktivitas audiensnya. Disini juga dijelaskan sumber pendapatan utama SIPP FM terletak pada dua indikator yaitu, iklan sponsor (Ad-Libs) berupa promosi produk atau jasa dari suatu instansi yang disampaikan oleh penyiar ataupun ditayangkan secara promosi searah, kemudian juga terdapat beberapa kegiatan bekerja sama dengan berbagai komunitas pendanaan, seperti komunitas SALIMA yang aktif juga membantu mendatangkan narasumber untuk program khusus "Beranda Perempuan", Boarding School Ar-Risalah dan masih banyak lagi.

audiensnya adalah keluarga modern yang membutuhkan hiburan berkualitas dan inspirasi religi. Struktur manajemennya melibatkan General Manager, Program Director, Radio Announcer, News Producer, dan Digital Media Coordinator, di mana beberapa pekerja merangkap jabatan karena keterbatasan SDM. Pendapatan radio bersumber dari iklan sponsor dan kerja sama komunitas. Perangkat teknologi seperti mixer, kamera, dan podcast mendukung siaran. Inovasi berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan SIPP FM sebagai media perubahan diri dan keluarga.

Keberhasilan SIPP FM 105.8 Padang dalam mempertahankan eksistensinya dapat direfleksikan dari berbagai faktor yang saling terkait. Transformasi segmen audiens dari anak muda ke keluarga modern menunjukkan respons proaktif terhadap perubahan kebutuhan pasar. Fokus pada nilai religi dan edukasi menjadi strategi utama untuk menarik audiens yang lebih luas. Meskipun menghadapi kendala kekurangan SDM, radio ini berhasil mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan merangkapkan tugas pada beberapa jabatan, tanpa mengurangi efektivitas kerja. Kolaborasi dengan komunitas dan sponsor juga menjadi sumber pendapatan utama, sekaligus mendukung program-program kreatif seperti "Beranda Perempuan," "OASIS," "Jendela Usaha," dan program unggulan lainnya. Dukungan perangkat teknologi, seperti mixer, kamera, dan media sosial, memastikan kualitas penyiaran tetap tinggi dan relevan dengan era digital. Pengelolaan yang adaptif dan inovasi berkelanjutan mencerminkan bagaimana faktor internal dan eksternal dapat diatasi untuk memenuhi kebutuhan audiens, menjadikan SIPP FM tetap kompetitif dan inspiratif sebagai media keluarga.

Strategi adaptif SIPP FM 105.8 Padang, sesuai dengan contingency theory, membantu stasiun ini mempertahankan relevansi di tengah dinamika industri penyiaran. Dengan merespons perubahan audiens dari anak muda ke keluarga modern yang membutuhkan inspirasi religi, SIPP FM memperkuat posisinya sebagai media edukasi dan hiburan. Pendekatan fleksibel dalam struktur organisasi, seperti merangkap jabatan, menunjukkan efektivitas yang bergantung pada kemampuan menyesuaikan diri. Investasi dalam teknologi dan media sosial memperluas jangkauan audiens, sementara kerjasama dengan komunitas dan sponsor mendukung keberlanjutan operasional. Namun, tantangan seperti kelelahan pekerja akibat beban kerja ganda dapat memengaruhi kualitas program dan kepuasan audiens. Berdasarkan contingency theory, keberlanjutan SIPP FM bergantung pada keseimbangan antara fleksibilitas struktural dan stabilitas operasional, sehingga inovasi berkelanjutan sangat diperlukan untuk tetap relevan dan kompetitif dalam menghadapi perubahan industri (Purwati & Zulaikha, 2020).

Strategi manajemen SIPP FM 105.8 Padang dalam mempertahankan eksistensinya dengan menerapkan *Contingency Theory*, yang menyoroti pentingnya fleksibilitas manajerial dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan internal dan eksternal. SIPP FM berhasil beradaptasi dengan perubahan segmen audiens, penggabungan nilai religi dalam program, serta optimalisasi SDM dengan merangkapkan peran (Astuti, 2016). Pendekatan ini

berbeda dengan penelitian terdahulu yang menggunakan teori fungsi manajemen, strategi komunikasi, atau teori organisasi klasik yang lebih mengutamakan struktur tetap dan proses manajerial yang kaku. Dengan *Contingency Theory*, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan tidak bergantung pada satu model ideal, tetapi pada kemampuan organisasi untuk menyesuaikan strategi dengan kondisi yang ada (Muktamar & Yassir, 2024). SIPP FM menyesuaikan struktur dan memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan audiens modern, serta menciptakan program relevan melalui kolaborasi dengan komunitas. Pendekatan ini menekankan bahwa keberhasilan radio bergantung pada kemampuan untuk membaca pasar dan memanfaatkan sumber daya secara optimal dalam industri penyiaran yang dinamis dan kompetitif.

Berdasarkan temuan penelitian ini, direkomendasikan beberapa langkah strategis untuk tindakan dan studi lebih lanjut. Secara konseptual, penelitian mendatang dapat memperluas penerapan *Contingency Theory* dengan mengeksplorasi interaksi antara strategi manajemen fleksibel dan dinamika pasar lokal dalam industri penyiaran. Dari sisi metodologis, penelitian dengan pendekatan mixed-method yang menggabungkan wawancara mendalam dengan analisis data kuantitatif audiens dapat memberikan gambaran lebih komprehensif tentang efektivitas strategi yang diterapkan. Secara kebijakan, radio seperti SIPP FM disarankan untuk memperkuat kerjasama dengan komunitas lokal dan lembaga pemerintah dalam mendukung program berbasis edukasi dan pemberdayaan keluarga. Selain itu, investasi dalam pelatihan SDM untuk mengurangi beban kerja ganda serta pengembangan teknologi digital, seperti podcast dan platform streaming, dapat meningkatkan daya saing. Studi lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi bagaimana inovasi program berbasis nilai budaya lokal dapat memperkuat loyalitas audiens, menciptakan keberlanjutan, dan relevansi di tengah tantangan industri yang terus berubah.

6. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa SIPP FM 105.8 Padang berhasil menyesuaikan strateginya dengan preferensi pendengar di era digital, mengoptimalkan sumber daya organisasi, dan menghadapi tantangan pasar yang terus berkembang. Transformasi segmen audiens dari anak muda ke keluarga modern menunjukkan keberhasilan radio ini dalam merespons perubahan kebutuhan dengan mengusung konsep berbasis nilai religi dan edukasi. Program inovatif seperti talkshow dan konten praktis sesuai dengan audiens digital, sementara optimalisasi sumber daya dilakukan dengan peran ganda dalam struktur organisasi. Penerapan *Contingency Theory* tercermin dari kesesuaian antara strategi dan lingkungan organisasi. Pemanfaatan teknologi digital dan media sosial membantu radio tetap relevan. Kolaborasi dengan komunitas dan sponsor mendukung keberlanjutan melalui diversifikasi pendapatan dan keterlibatan audiens. Namun, tantangan seperti beban kerja ganda perlu dikelola agar tidak memengaruhi kualitas siaran. Temuan ini

menegaskan pentingnya kemampuan adaptasi dan optimalisasi sumber daya untuk keberlanjutan SIPP FM di pasar yang terus berubah.

Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual, metodologis, dan teoritis terkait manajemen media, khususnya dalam konteks organisasi penyiaran yang menghadapi perubahan pasar dinamis. Secara konseptual, penelitian ini menyoroti penerapan Contingency Theory dalam manajemen radio, yang menekankan bahwa organisasi harus beradaptasi dengan kondisi internal dan eksternal untuk mempertahankan relevansi, serta pentingnya fleksibilitas dalam struktur organisasi dan program siaran di era digital. Secara metodologis, pendekatan studi kasus yang mendalam, melalui wawancara dan observasi, memungkinkan analisis tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan SIPP FM. Dari sisi teoritis, penelitian ini memperkaya literatur Contingency Theory dengan memberikan wawasan baru tentang penerapan teori ini dalam memahami strategi dinamis organisasi penyiaran. Temuan ini memberikan panduan untuk penelitian lebih lanjut mengenai manajemen organisasi dalam industri penyiaran yang semakin kompetitif dan berbasis digital, serta pentingnya fleksibilitas dan inovasi dalam mempertahankan eksistensi di tengah perubahan lingkungan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, terutama terkait cakupan dan metodologi yang digunakan. Pertama, penelitian ini hanya fokus pada SIPP FM, yang mungkin tidak mewakili keseluruhan industri penyiaran di Indonesia, sehingga temuan yang diperoleh belum tentu dapat digeneralisasi untuk stasiun radio lain dengan karakteristik berbeda. Kedua, pendekatan kualitatif yang bergantung pada wawancara dan observasi langsung terbatas pada perspektif internal stasiun tanpa melibatkan audiens secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan pendekatan mixed-method, menggabungkan wawancara dengan survei kuantitatif untuk data lebih luas dan komprehensif. Selain itu, perlu diperluas cakupan penelitian ke stasiun radio lain dengan berbagai karakteristik audiens dan model manajemen untuk perbandingan. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi pengaruh faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah atau persaingan industri, terhadap strategi stasiun radio.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, A., & Zaini, A. (2023). *Communication Strategy in the Interactive Dialogue Program Study of the Book of Targhib Wa Tarhib on Radio Pas Fm Pati*. 1(2), 68–89.
- Anatan, L. (2011). 1385-4497-1-PB.pdf. In *Manajemen* (Vol. 10, Issue 2, pp. 115–128).
- Aprilia, E., Nur Aini, A., & Vianda Attahya Kusworo. (2024). Manajemen Media Penyiaran Swaragama dan Program Siaran di Era Digital. *Jurnal Audiens*, 5(3), 409–418. <https://doi.org/10.18196/jas.v5i3.379>
- Arifiani, L. (2022). *Transformasi Model Bisnis: Konsep, Strategi dan Antisipasi Menyongsong Era Metaverse*. scopindo media.
- Astuti, 2016. (2016). Pendekatan Situasional. *Pendekatan Situasional*, 15(1), 165–175. Birowo, M. A., Nuswantoro, R., Saraswati, I., & Putra, F. F. (2016). *Pergulatan Media Komunitas di Tengah Arus Media Baru: Studi Kasus Lima Media Komunitas di Indonesia*. 123. <https://www.combine.or.id/wp-content/uploads/2021/03/Pergulatan-Media-Komunitas-di-Tengah-Arus-Media-Baru-Ferdhi-Idha-Anton-Ranggabumi.pdf>
- Damayanti, R., Santoso, T. S. I., & Tecoalu, M. (2024). Eksistensi Radio Melalui Konvergensi Siaran di Era Digital. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 7(1), 125–135. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v7i1.3592>
- Gogali, V. A., & Tsabit, M. (2020). Eksistensi Radio Dalam Program Podcast di Era Digital Konten. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 64–73. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/GlobalKomunika/article/view/1713>
- Hilmi, M., Alfandi, M., & Pridayanti, S. (2022). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Pendidikan dan Dakwah dalam Mempertahankan Eksistensi di Kota Semarang. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 8(2), 127. <https://doi.org/10.54471/dakwatuna.v8i2.1623>
- Ilmu, J., Dan, P., & Komunikasi, I. (n.d.). *Manajemen Konvergensi Radio Mercury 96 Fm Surabaya dalam Mempertahankan Eksistensinya Convergence Management at Mercury 96 Fm Radio Surabaya to Maintain Its Existence*. 4, 1–14.
- Indriyono Gitosudarso. (2001). Manajemen Strategi. In *Manajemen strategi* (Issue November).
- Jamil, S., Marhen, M., & Fadilla, S. (2022). Strategi Radio Luhak Nan Tuo 102.5 Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Digital. *KINEMA: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.31958/kinema.v1i2.8389>
- Kushardiyanti, D. (2023). *Praktik dan Strategi Manajemen Industri Media*. Jejak Publisher.
- Latifah, N., & Muzaki, M. (2018). Strategi Radio Publik Lokal Dalam Upaya Memperoleh Minat Pendengar. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 9(1), 39. <https://doi.org/10.24235/orasi.v9i1.2963>

- Manajemen, S., & Zahara, G. (2021). Januari 2021 Radio Kontiki 101.2 Hot Fm Banda Aceh Dalam Menjaring Minat Pendengar Untuk Menjaga Eksistensi Radio (Ghina Zahara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 5(2). www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP
- Muktamar, A., & Yassir, B. M. (2024). Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 181–190.
- Novendra, M. T., Hindra, N., & Aji, H. K. (2023). Strategi Komunikasi Solo Radio dalam Mempertahankan Eksistensinya Melalui Program Siaran Manahan. *Solidaritas*, 7(1), 1–22. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sldrts/issue/view/502>
- Pancawati, N. P., Yohanes, Y. T. S., & Rahmat, L. A. (2019). Management Strategy of Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram in the Digital Era. *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science*, 1(3), 109–119. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v1i3.50>
- Pratiwi, I. P., & Meisuki, N. W. (2023). Strategi Komunikasi Podcast Lewat Tengah Malam di Makassar dalam Menarik Pendengar. *Journal of Communication Sciences (JCoS)*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.55638/jcos.v6i1.886>
- Purwati, A. S., & Zulaikha, S. (2020). Teori Kontinjensi, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Outcomes Perusahaan: Implikasinya Dalam Riset Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang. *Fakultas Ekonomi UNSOED, Jawa Tengah*, 1–11.
- Rahmadini, R., Putri, S., Arifah, A., & Kusuma, R. A. (2024). Manajemen Radio Lokal Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital. *MEDIOVA: Journal of Islamic Media Studies*, 4(1), 1–24. <https://doi.org/10.32923/medio.v4i1.4275>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saputro, E., Hartini, S., Hendro, F., Putro, A., Prajoko, R., Nyoman, N., & Dewi, C. (2023). Communication Strategy of Management Karysma FM Radio in Maintaining Consistency and Existence in The Digital Era. *Kinesik*, 10(2), 173–192. <https://doi.org/10.22487/ejk.v10i2.873>
- Setiadi, N. J. (2023). *Manajemen Strategis: Teori dan Implementasi*. Kencana Prenada Media Grup.
- Sinabariba, S. C. (2023). Eksistensi Radio: Tantangan dan Peluang di Era Digital dan Post-Pandemic COVID-19 (Sebuah Pendekatan dengan Metode Tinjauan Literatur Sistematis). *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 7(2), 11–23. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v7i2.4002>
- Ummah, A. H. (2021). *Manajemen Industri Media Massa*. Syiah Kuala University Press.
- Vidyarti, A., Endah, E., Ahmad, F., & Suprihanto, J. (2023). Analisis Strategi Manajemen Dengan Metode SWOT Pada Radio Republik Indonesia Yogyakarta. *Jurnalku*, 3(1), 71–89. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i1.321>
- Winda Kustiawan, Yohani Putri Dinar, Khalishah Salsabila, Tamara Apsyara, Muhammad Sholehuddin Al-Qadri, Muhammad Sholehuddin Al-Qadri, & Novendra Hariyadi

Ritonga. (2024). Strategi Penyiaran Radio Komersial di Era Digitalisasi. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 104–111. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.550>

